



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Ide Bisnis dan Kelayakan Usaha

Sebagai seorang calon pemilik sebuah bisnis, kita harus mengetahui informasi apa saja yang harus dipahami dan dimengerti agar kita dapat menjadi seorang pemilik bisnis yang handal dan tentunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana kita menjalankan bisnis kita. Pada tahap awal sebelum kita membangun sebuah bisnis, kita harus menentukan ide bisnis. Tujuan kita menentukan ide bisnis adalah supaya kita sebagai pemilik bisnis mempunyai arah yang jelas mengenai bisnis yang akan kita jalani. Ide bisnis yang baik adalah ide bisnis yang memiliki tujuan yang jelas, memiliki konsep yang jelas dan harus realistis. Setelah menentukan ide bisnis, kita juga harus memperkirakan apakah ide bisnis kita layak atau tidak untuk dijalankan pada kehidupan nyata. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kelayakan sebuah bisnis. Faktor tersebut dapat dilihat dari sumber daya alam maupun manusia, keuangan, pemasaran dan masih banyak faktor lainnya.

Dari informasi mengenai ide bisnis, penulis merencanakan untuk membangun bisnis Penggilingan Padi “Lampung Makmur”. Bisnis Penggilingan Padi “Lampung Makmur” ini bergerak dibidang agrobisnis yang berfokus pada penggilingan padi hingga menjadi beras yang kemudian dikemas lalu didistribusikan kepada konsumen. Nama tersebut dipilih oleh penulis karena di daerah lampung terkenal dengan daerah agrobisnis dimana mayoritas masyarakat disana memiliki pekerjaan sebagai petani dan lahan disana masih sangat luas dan mayoritas tanah disana dimanfaatkan untuk membuat sawah dan kualitas beras yang dihasilkan di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



daerah lampung sangat baik. Harapan penulis dari nama tersebut supaya usaha ini dapat memberikan kemakmuran bagi konsumen.

Dari hasil explorasi yang saya lakukan di sebuah pedesaan di bandar Lampung, saya menjumpai 2 bisnis penggilingan padi di pedesaan tersebut. Bisnis penggilingan padi tersebut adalah Penggilingan Padi Prass Jaya dan Penggilingan Padi JTM. kedua duanya selalu ramai dan masih kekurangan untuk memenuhi permintaan dari konsumen karena permintaan konsumen yang banyak tidak sebanding dengan jumlah bisnis penggilingan padi yang sedikit jumlahnya.

Ide bisnis ini muncul karena penulis mempunyai keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat luas karena masih banyak sekali masyarakat luas yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Selain itu, penulis juga menginginkan masyarakat mendapatkan produk yang berkualitas sehingga masyarakat tidak hanya sekedar tercukupi kebutuhannya tetapi kesehatan dari masyarakat juga tetap terjaga. Peluang dari bisnis ini sangat baik karena kebutuhan pokok masyarakat yang meningkat yang bisa dilihat dari jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk dan kepedulian masyarakat akan kesehatan juga meningkat sehingga bisnis ini dibutuhkan oleh banyak masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokoknya. Dari peluang bisnis yang sangat baik, bisnis ini layak untuk dijalankan.

## B. Tujuan dan Bidang Usaha

Tujuan dari bisnis Penggilingan beras “Lampung Makmur” ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat luas dengan kualitas yang baik. Bisnis ini ingin memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen serta ingin menciptakan produk yang berkualitas. Bisnis ini juga memiliki harga yang bersaing dan cocok untuk konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bisnis ini bergerak di bidang agrobisnis yang berlokasi di Lampung yang memiliki fokus untuk mengolah padi menjadi beras alami tanpa pemutih bisa dikatakan beras ini adalah beras murni tanpa campuran bahan kimia yang bersih dan berkualitas kemudian dikemas rapi dan didistribusikan kepada konsumen. Penulis memilih lokasi di Lampung karena di Lampung sendiri mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani sehingga untuk mencari sumber daya manusia tidak terlalu sulit dan lahan di Lampung masih tergolong luas dan harga lahannya masih relatif murah. Kemudian kebutuhan masyarakat akan beras masih sangat kurang sehingga bisnis ini akan stabil pertumbuhannya. Keunggulan beras ini dari beras lainnya adalah beras ini adalah tipe beras murni tanpa pengawet dan beras ini diolah dengan menggunakan mesin yang baru sehingga hasilnya akan lebih bersih dari beras lainnya. Selain itu, bisnis ini akan memberikan edukasi kepada masyarakat luas tentang beras baik dari kualitas beras maupun porsi makan agar hidup kita semakin sehat dan memiliki antibodi yang kuat terhadap penyakit.

Bisnis ini menyediakan 2 macam kemasan yaitu kemasan yang kecil dan kemasan yang besar. Target pasar dari kemasan yang kecil adalah keluarga kecil, warung kecil, anak kost dan kelompok skala kecil. Sedangkan target pasar dari kemasan yang besar adalah restoran besar, keluarga besar, perusahaan dan kelompok skala besar. Untuk mempermudah konsumen, kami menawarkan jasa antar kepada pelanggan sehingga para pelanggan tidak perlu repot dan tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan beras ini.

Bisnis ini menjamin kualitasnya terutama dari segi kebersihan dan kesehatannya karena beras ini diolah dengan menggunakan teknologi yang sudah modern dan baru. Kami menjaga tempat pengolahan beras, kemasan dan tempat penyimpanan beras yang sudah siap didistribusikan. Kami juga menggunakan tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kerja yang sudah berpengalaman dan kami juga akan melakukan pelatihan kepada tenaga kerja kami dengan tujuan pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengolahan beras yang baik dan berkualitas termasuk mengajarkan bagaimana menggunakan teknologi yang ada pada bisnis kami dengan tepat dan diharapkan para pekerja dapat membagikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat agar masyarakat memahami tentang beras yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat.

### C. Besarnya Peluang Bisnis

Peluang bisnis dalam industri ini sangat besar karena bisnis ini merupakan bisnis masih tergolong baru dikembangkan di Indonesia dan bisnis ini masih sedikit sekali pesaingnya serta konsumsi dari beras sendiri semakin meningkat. Pada masa sekarang ini, masyarakat semakin peduli akan kesehatan mereka dan mereka mulai memperhatikan makanan yang mereka konsumsi setiap harinya karena salah satu faktor kesehatan dapat dilihat dari jenis dan kebersihan makanan yang mereka konsumsi. Dari perubahan kebiasaan masyarakat mengenai daya konsumsi masyarakat yang sehat maka bisnis ini menjadi solusi dari kebutuhan masyarakat tersebut. Menurut Suyamto yang berprofesi sebagai direktur PT Padi Mulya (<http://www.trubus-online.co.id/peluang-baru-bisnis-beras/>), “peluang bisnis beras terbuka lebar. Pemain masih sedikit, sedangkan konsumsi beras terus meningkat.” Suyamto juga menggambarkan jumlah warga menengah keatas berkisar 10% atau 22 juta konsumen potensial. Padahal, produsen beras di Indonesia kini baru melayani maksimal 15% dari jumlah konsumen potensial tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## D. Rincian Kebutuhan Modal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam membangun sebuah bisnis, kita perlu mengetahui apa saja modal yang kita butuhkan untuk menjalankan bisnis kita dan kita juga perlu membuat perhitungan agar penggunaan modal dapat tepat sasaran. Untuk harga lahan per meter disesuaikan dengan pasaran yang telah diobservasi langsung oleh penulis yaitu sebesar Rp. 450.000 dan biaya rekrutmen karyawan sebesar Rp 1.000.000 untuk biaya uji coba dan pelatihan. Berikut rincian kebutuhan modal dari bisnis Penggilingan Padi “Lampung Makmur” :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 1.1**

**Rincian kebutuhan modal Penggilingan Padi “Lampung Makmur” Tahun 2018 ( Rupiah )**

Perincian	Biaya
<b>Biaya Aktiva Tetap</b>	
Lahan penggilingan padi ( 528M <sup>2</sup> x Rp. 450.000 )	237.600.000
Bangunan penggilingan padi ( 350M <sup>2</sup> )	200.000.000
Pengurusan Legalitas	5.000.000
Peralatan penggilingan padi	160.947.432
<b>Total Biaya Aktiva Tetap</b>	<b>603.547.432</b>
<b>Biaya Produksi</b>	
Bahan baku ( 1 Bulan )	40.000.000
Rekrutmen karyawan ( 7 orang )	1.000.000
Perlengkapan penggilingan padi	27.880.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>68.880.000</b>
<b>Cadangan Kas</b>	<b>60.000.000</b>
<b>Total Kebutuhan Modal</b>	<b>732.427.432</b>

Sumber: Data yang diolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.